

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perawatan dan perbaikan armada Wira-Wiri Suroboyo memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan operasional transportasi umum di Kota Surabaya. Sistem perawatan yang diterapkan meliputi pemeliharaan harian dan berkala, pemeriksaan rutin, pencatatan riwayat perbaikan, serta pengelolaan suku cadang yang bertujuan untuk memastikan kendaraan selalu dalam kondisi optimal.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat efektivitas dan efisiensi perbaikan dan perawatan armada. Kendala tersebut meliputi keterbatasan fasilitas di Pool Wiyung Wira-Wiri Suroboyo, seperti belum adanya kanopi pada area perbaikan dan pencucian, belum tersedianya sistem penampungan limbah yang memadai, serta belum adanya standar operasional prosedur (SOP) resmi dalam kegiatan perbaikan dan perawatan. Selain itu, sistem pengadaan dan pengelolaan suku cadang juga perlu ditingkatkan agar lebih terorganisir dan tidak menghambat proses perbaikan kendaraan yang membutuhkan pergantian komponen.

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan sejumlah langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem perbaikan dan perawatan armada Wira-Wiri Suroboyo. Dengan adanya peningkatan fasilitas, penyusunan SOP yang lebih jelas, serta optimalisasi sistem pengelolaan suku cadang, diharapkan operasional layanan transportasi ini dapat berjalan lebih lancar dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

V.2 Saran

Untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemukan, beberapa saran dapat diberikan guna meningkatkan efektivitas perbaikan dan perawatan armada Wira-Wiri Suroboyo.

Pertama, perlu dilakukan peningkatan fasilitas di Pool Wiyung Wira-Wiri Suroboyo, terutama dengan menambahkan kanopi pada area pencucian dan perbaikan. Hal ini bertujuan untuk melindungi mekanik serta kendaraan dari kondisi cuaca yang dapat menghambat proses perbaikan. Selain itu, perlu dilakukan pemisahan ruang penyimpanan suku cadang dari area kerja mekanik agar lebih tertata dan mudah diakses saat dibutuhkan. Tidak kalah penting, penyediaan fasilitas penampungan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan juga diperlukan guna menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan kerja.

Kedua, pihak pengelola perlu menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dalam kegiatan perbaikan dan perawatan kendaraan. SOP ini akan menjadi pedoman bagi mekanik dan crew dalam menjalankan tugasnya secara lebih sistematis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan dalam proses perbaikan. Dengan adanya SOP yang terstruktur, diharapkan setiap tahapan perbaikan dan perawatan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Terakhir, aspek keamanan dan keselamatan kerja juga perlu ditingkatkan. Penyediaan alat pelindung diri (APD) bagi mekanik menjadi hal yang wajib untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Selain itu, pelatihan berkala bagi mekanik dan staf perawatan perlu dilakukan guna meningkatkan keterampilan mereka dalam menangani berbagai permasalahan kendaraan.

Dengan menerapkan berbagai rekomendasi tersebut, diharapkan sistem perbaikan dan perawatan armada Wira-Wiri Suroboyo dapat lebih optimal, sehingga mampu meningkatkan kenyamanan, keselamatan, dan kualitas layanan transportasi bagi masyarakat Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- KEPMENPERINDAG (1999) 'Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 552/MPP/KEP/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor'.
- Pemerintah Kota Surabaya (2021) 'Peraturan Walikota Nomor 130 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya.'